

Formulasi Kinerja Prestasi Dosen

Slamet Widodo

Kinerja prestasi?

Pasal 6

- (1) Pemberian tunjangan kinerja bagi Pegawai mempertimbangkan capaian kinerja Pegawai.
- (2) Capaian kinerja Pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat penilaian terhadap pemenuhan:
 - a. kinerja dan kehadiran bagi Pegawai selain jabatan fungsional dosen; dan
 - b. kinerja dasar dan kinerja prestasi bagi Pegawai dengan jabatan fungsional dosen.
- (3) Komponen penghitungan besaran tunjangan kinerja bagi Pegawai selain jabatan fungsional dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a meliputi pemenuhan:
 - a. kinerja sebesar 70% (tujuh puluh persen); dan
 - b. kehadiran sebesar 30% (tiga puluh persen).
- (4) Komponen penghitungan besaran tunjangan kinerja bagi Pegawai dengan jabatan fungsional dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b meliputi pemenuhan:
 - a. kinerja dasar sebesar 60% (enam puluh persen); dan
 - b. **kinerja prestasi sebesar 40% (empat puluh persen).**
- (5) Tata cara penghitungan dan pembayaran tunjangan kinerja Pegawai dengan jabatan fungsional dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (4) ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal.

**Kinerja Prestasi
40%**



**Kinerja Dasar
60%
LKD BKD M**

Kinerja dasar dari pemenuhan BKD

- Beban Kerja Dosen (BKD) merupakan kegiatan yang **diwajibkan kepada Dosen** dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik profesional dan ilmuwan pada kurun waktu tertentu.
- Besarannya 12-16 SKS dengan sebaran ditetapkan → Permendikbudristek 44/2024 sebaran diserahkan PT
- Komponen kewajiban khusus setiap jenjang jabatan yang dievaluasi periodik 3 (tiga tahun)

Kinerja prestasi?

- Gagasan I → Prestasi adalah lebih SKS yang dilaporkan oleh dosen dalam LKD BKD
 - BKD maksimal mengacu pada beban kerja mahasiswa Diploma dan Sarjana adalah maksimal 24 SKS.
 - Maka jika menggunakan gagasan lebih SKS, maka LKD BKD tertinggi adalah 24 SKS.
 - Gradasi dapat dilakukan untuk Kategori 1, Kategori 2, Kategori 3, dan Kategori 4



Kinerja Dosen?

- Permendikbudristek 44/2024 → Terdapat dua istilah;
 - Beban Kerja Dosen
 - Indikator Kinerja Dosen
- Kepmendikbudristek 500/M/2024 tentang Standar Minimum Indikator Kinerja Dosen dan Kriteria Publikasi Ilmiah
 - Indikator Kinerja Dosen merupakan bagian dari pengelolaan kinerja dosen untuk menilai kompetensi dosen dalam mengimplementasikan tridharma perguruan tinggi yang terdiri atas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan tridharma oleh Dosen dilaksanakan dalam 1 (satu) tahun akademik.
- Buku Saku Permendikbudristek 44/2024
 - IKD adalah indikator yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk mengukur kinerja dosen pada jabatan akademik tertentu. Dosen mencapai IKD dengan melaksanakan beban kerja, sehingga BKD adalah bentuk pemenuhan dari IKD.

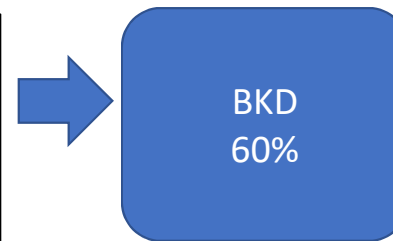
Apa yang ada di IKD?

- Indikator kinerja yang perlu dilaksanakan oleh semua dosen pada setiap jenjang.
- Indikator kinerja yang perlu dilaksanakan di tingkat perguruan tinggi namun **tidak perlu dilaksanakan oleh semua dosen**. Perguruan tinggi **mendistribusikan indikator kinerja ini kepada dosen** di lingkungannya masing-masing dan memastikan terlaksana.



- Gagasan II → Kinerja prestasi didasarkan pada **seberapa besar kontribusi dosen** terhadap capaian kinerja organisasi (IKU) yang indikatornya diambil dari IKD serta aktivitas yang **dinilai sebagai berkontribusi**. Contoh simulasi:

1.1. INDIKATOR YANG PERLU DILAKSANAKAN OLEH SEMUA DOSEN				
1.1.1.	Pelaksanaan pengajaran dan persiapan pengajaran (berupa perencanaan, penyusunan, dan pengembangan metode pembelajaran, materi pembelajaran, monitoring, dan evaluasi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan interaktif) dalam periode satu tahun akademik.	1.1.1.1.1 Melaksanakan pengajaran dalam periode satu tahun akademik; dan 1.1.1.1.2 Mengimplementasikan minimal satu metode pembelajaran kreatif berbasis SCL (contoh: PBL, <i>Project Based</i> , <i>Case Study</i> , dll) yang didampingi oleh dosen dengan jabatan di atasnya dalam periode satu tahun akademik.	1.1.1.2.1 Melaksanakan pengajaran dalam periode satu tahun akademik; dan 1.1.1.2.2 Mengimplementasikan minimal 2 metode pembelajaran kreatif berbasis SCL (contoh: PBL, <i>Project Based</i> , <i>Case Study</i>) dalam periode satu tahun akademik.	1.1.1.3.1 Melaksanakan pengajaran dalam periode satu tahun akademik; dan 1.1.1.3.2 Mengembangkan minimal satu bahan ajar yang mempunyai nilai kebaruan dalam metode atau substansi (tertulis dalam rencana pembelajaran semester/RPS) pada tingkat Diploma, Sarjana dan Magister (contoh: PBL, <i>Project Based</i> , <i>Case Study</i>) dalam waktu



PK Rektor

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	35
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	30
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.50
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.60
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40

INDIKATOR KINERJA DOSEN		TARGET CAPAIAN			
		ASISTEN AHLI	LEKTOR	LEKTOR KEPALA	PROFESOR
pendampingan kompetisi dalam mewujudkan tridharma perguruan tinggi dalam periode satu tahun akademik.		keilmuan; atau	keilmuan; atau	berdampak dan mendapat pengakuan nasional; atau	pembelajaran di luar perguruan tinggi berdasarkan keilmuan/
		1.2.1.1.3 Pendampingan mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi; atau	1.2.1.2.3 Pendampingan mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi; atau	1.2.1.3.3 Pendampingan mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi; atau	inovasi baru yang dikembangkan; atau
		1.2.1.1.4 Pendampingan mahasiswa dalam kompetisi provinsi atau regional atau nasional.	1.2.1.2.4 Pendampingan mahasiswa dalam kompetisi nasional	1.2.1.3.4 Pendampingan mahasiswa dalam kompetisi nasional atau internasional.	1.2.1.4.3 Memimpin dan membuka peluang minimal satu program kompetisi nasional dan/atau program kompetisi internasional; atau

Simulasi lain, membimbing mahasiswa dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

Tidak semua aktivitas langsung mengarah ke IKU

Maka layak ada ruang **APRESIASI ATAS PRESTASI**

A. Progress Capaian Kinerja	
Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	35
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	30
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.50

Jabatan Fungsional		Kategori 1 (40%)	Kategori 2 (30%)	Kategori 3 (20%)	Kategori 4 (10%)
Lektor (L)	Pengajaran	Mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis SCL minimal pada 2 (dua) mata kuliah; atau	Mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis SCL minimal pada 1 (satu) mata kuliah; atau	Melaksanakan pembelajaran dengan metode SCL namun belum terimplementasi secara penuh minimal pada 2 (dua) mata kuliah; atau	Melaksanakan pembelajaran dengan metode SCL namun belum terimplementasi secara penuh minimal pada 1 (satu) mata kuliah; atau
		Melaksanakan minimal 2 (dua) kegiatan kemitraan dalam ruang lingkup pengajaran dalam kelas seperti kegiatan pembelajaran bersama mitra di daerah perguruan tinggi dan dosen praktisi; atau	Melaksanakan 1 (satu) kegiatan kemitraan dalam ruang lingkup pengajaran dalam kelas seperti kegiatan pembelajaran bersama mitra di daerah perguruan tinggi dan dosen praktisi; atau		
		Membimbing mahasiswa atau kelompok mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional; atau	Membimbing mahasiswa atau kelompok mahasiswa dalam kompetisi tingkat regional; atau	Membimbing mahasiswa atau kelompok mahasiswa dalam kompetisi tingkat lokal; atau	Membimbing mahasiswa atau kelompok mahasiswa dalam kompetisi tingkat perguruan tinggi; atau
		Membimbing 4 mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus; atau	Membimbing 3 mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus	Membimbing 2 mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus	Membimbing 1 mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus

RUMIT

TERUKUR MENDUKUNG IKU